

Radio SQ dan Pengembangan Dakwah: Studi Difusi Inovasi tentang Peran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang dalam Usaha Pengembangan Dakwah Islam di Wilayah Pangkalpinang

Safril

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

savrilbangka@gmail.com

Abstract

Da'wah Islamiyah activities can be done by any method and media, including preaching by the radio. 104.3 FM SQ Radio is a kind of Da'wah Radio in the Pangkalpinang area. This radio has an important role in the effort to develop Islamic da'wah in the Pangkalpinang and Bangka Belitung regions, through its broadcast program which is divided into two forms, namely: On Air and Off Air. Referring to the theory of Innovation Diffusion, there are five important roles of SQ FM Radio in the effort to develop da'wah, namely: 1) Knowledge; 2) Persuasion; 3) Decision; 4) Implementation; and 5) Affirmation.

Keywords: *Da'wah Radio; SQ FM; Innovation diffusion; Da'wah development.*

Abstrak

Aktivitas Dakwah Islamiyah dapat dilakukan dengan metode dan media apapun, termasuk juga dengan berdakwah melalui radio. Radio SQ 104.3 FM merupakan radio dakwah yang ada di wilayah Pangkalpinang. Radio ini mempunyai peran penting dalam usaha pengembangan dakwah Islam di wilayah Pangkalpinang dan Bangka Belitung, melalui program siarannya yang terbagi menjadi dua bentuk, yakni: On Air dan Off Air. Merujuk pada teori Difusi Inovasi, ada lima peran penting dari Radio SQ FM dalam usaha pengembangan dakwahnya, yaitu: 1) Pengetahuan; 2) Persuasi; 3) Keputusan; 4) Pelaksanaan; dan 5) Peneguhan.

Kata Kunci; *Radio Dakwah; SQ FM; Difusi Inovasi; Pengembangan Dakwah*

Accepted: 04-11-2019; published: 30-12-2019

Citation: Safril, 'Radio SQ dan Pengembangan Dakwah: Studi Difusi Inovasi tentang Peran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang dalam Usaha Pengembangan Dakwah Islam di Wilayah Pangkalpinang', Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, vol. 10, no. 2 (2019), pp. 291-304.

A. Pendahuluan

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan. Dalam kegiatan dakwah, radio sangat penting dalam penyampaian materi dakwah dalam bentuk pidato dan ceramah atau kuliah. Pesawat radio dapat menjangkau *mad'u* (objek dakwah) dalam jarak jauh dan meluas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa para remaja di Amerika Serikat lebih banyak waktunya untuk mendengar radio dibanding dengan menonton TV. Ini dibuktikan dengan makin banyaknya stasiun radio yang didirikan di Amerika di samping pertumbuhan stasiun TV. Di Indonesia diperkirakan ada 36.000.000 radio yang beredar di kalangan masyarakat. Pertumbuhan stasiun-stasiun radio FM di kota-kota besar maupun di Ibu Kota Kabupaten semakin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai penyebar informasi yang cepat untuk komunitas tertentu, juga sebagai saluran hiburan, iklan dan sarana dakwah.¹

Kelebihan dakwah melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah. Hal ini tampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu antara *da'i* (subjek dakwah) dan *mad'u* (objek dakwah).² Atas dasar kelebihan yang ada pada radio, maka perlu sekali dimanfaatkan sebagai media dakwah seperti yang terlihat sekarang ini. Penggunaan radio sebagai media dakwah Islam dipandang cukup membawa hasil dan sampai pada sasarannya tanpa banyak mengalami hambatan.

Radio sebagai media dakwah memiliki beberapa keutamaan antara lain: 1) Program radio dipersiapkan oleh seorang ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar-benar bermutu. 2) Radio merupakan bagian dari budaya masyarakat. 3) Harga dan biaya cukup murah sehingga masyarakat mayoritas memilih alat ini. 4) Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya *audience* atau pendengar cukup di rumah. 5) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat. 6) Pesawat radio mudah dibawa kemana-mana.³

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), p. 104.

² Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), p. 63.

³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), p. 176-77.

Sebagai media dakwah, pesan-pesan dakwah melalui radio banyak disampaikan dan disisipkan dalam program yang disiarkannya. Maka dari itu, dalam berdakwah melalui radio perlu adanya *programming radio dakwah*. *Programming* merupakan pekerjaan menata atau mengatur acara radio sedemikian rupa, guna mendapatkan dan mengembangkan jumlah pendengar. *Programming* merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan suatu radio.⁴

Proses perencanaan *programming* yang paling penting adalah pertimbangan yang ingin dicapai dan cara mengelola *programming* tersebut. Pada program siar dakwah Islam, *programmer* harus mengemas acara sekreatif mungkin agar pendengar tidak bosan ketika mendengarkan acara tersebut. Dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125⁵ dijelaskan bagaimana seharusnya umat Islam berdakwah.

Pengelola stasiun siaran radio perlu berhati-hati dalam menentukan *programming* penyiaran radio atau *positioning* yang hendak dicapai. *Positioning* itu sendiri adalah upaya agar pendengar yang akan kita raih sesuai dengan citra yang kita kehendaki. Salah satu upayanya adalah membuat format acara yang akan diudarkan kepada pendengar, sehingga antara *positioning* dan format akan membentuk citra stasiun penyiaran.⁶

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikiran sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang disiarkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersifat antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.

Sebagai contoh, dominasi menu hiburan yang muncul di radio menimbulkan kebosanan jika tidak mampu menyuguhkan variasi program. Salah satu pertimbangan untuk memvariasikan program radio adalah sikap memberdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual dan yang mencerdaskan

⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2009), p. 102.

⁵ "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk" (Terjemah Q.S. An-Nahl [16] ayat 125).

⁶ Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), p. 47.

intelektual pendengar.⁷ Disinilah daya kreativitas dari pengelola (*owner*) program radio siaran sangat dibutuhkan dalam mengemas program siaran radio (format program).

B. Radio SQ 104.3 FM sebagai Radio Dakwah

Radio SQ berdiri pada 2 Mei 2007 bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional. Radio SQ merupakan salah satu media yang digagas dan dibangun oleh DPD BKPRMI Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jalan RE martadinata Opas Indah No. 1 Pangkalpinang.

Seiring berjalan waktu Radio tersebut mengalami kerusakan dan berhenti total mengudara. Setelah melalui konsultasi mengenai permasalahan radio, akhirnya Lokal Monitor Bangka memberikan saran kepada DPD BKPRMI Kota Pangkalpinang untuk menjadikan Radio SQ sebagai Radio Swasta, diurus oleh swasta dan berbentuk PT (Perseroan Terbatas).

Menindaklanjuti saran dari Lokal Monitor Bangka, salah satu pengurus DPD BKPRMI Kota Pangkalpinang, H. Muhari mengambil alih seluruh tanggung jawab dalam pengurusan dan pendanaan mulai dari perbaikan, pengadaan alat, pengurusan, pemeliharaan, operasional sampai dengan pengurusan perizinan sehingga keluarlah izin resmi PT. Radio Suluh Qolbu pada 11 Mei 2008 dan IPP (Izin Penyelenggaraan Penyiaran) tetap pada 11 September 2009 dengan frekuensi modulasi di 104.3 FM. H. Muhari membentuk pengurus radio baru dan tidak melibatkan pengurus lama sesuai arahan Lokal Monitor Bangka agar pengurusnyapun harus swasta.⁸

Berikut adalah profil dari perusahaan Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang:

Nama Perusahaan	: PT. Radio Suluh Qolbu
Nama di Udara	: SQ Radio 104.3 FM
Frekuensi	: 104.3 FM
Alamat	: Jl. KH. Abdurrahman Siddik No.191 Pangkalpinang
Telepon	: 0717421502
Pemilik	: H. Muhari

Radio SQ FM lahir di tengah masyarakat dengan sajian-sajian program acara yang menyejukan hati dan penuh hikmah sebagai alternatif dari warna radio lain yang sudah

⁷ Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi* (Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2004), p. 3.

⁸ Dikutip dari *Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang*, informasi didapat dari H. Muhari, Direktur SQ Radio (Observasi dan Wawancara pada tanggal 16 Oktober 2019).

ada. Dengan membawa nuansa berbeda layaknya sebuah oase di tengah kegersangan, kehadiran Radio SQ FM membawa identitas Islam damai, Islam *Rahmatan Lil'alamin* dan membangun profesionalisme Muslim serta jiwa *entrepreneurship*. Untuk itu Radio SQ 104.3 FM harus menjadi media perubahan masyarakat dan bangsa ke arah yang lebih baik.⁹

Radio SQ 104.3 FM hadir menemani aktifitas pendengar yang membutuhkan sentuhan *ruhiyah* untuk mengisi relung hati yang merindukan kedamaian, ketenangan, dan kebeningan melalui sajian musik dan program siaran yang berupa pencerahan dan kesejukan yang memberi manfaat, hikmah serta nilai-nilai akhlak yang mulia.

Hal inilah yang membuat H. Muhari berhasil membentuk komunitas yang loyal dengan latar belakang usia, gaya hidup, dan status ekonomi sosial yang heterogen, mengingat Radio SQ FM bersifat universal dan terbuka bagi semua kalangan masyarakat yang secara langsung, hal tersebut merupakan potensi menjaring para pendengar loyal bagi Radio SQ 104.3 FM.

Visi Radio SQ 104.3 FM adalah "Sebagai media pendukung membangun masyarakat Islam di Kota Pangkalpinang". Adapun misi dari Radio SQ FM ini adalah:¹⁰

1. Penyebaran syariat Islam di masyarakat luas.
2. Menjalin persatuan dan kebersamaan seluruh Umat Islam di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang Agama Islam.
4. Sebagai media informasi umum yang berwawasan ke-Islaman.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka Radio SQ 104.3 FM menargetkan pendengarnya adalah mereka yang berusia 03 hingga 65 tahun (anak-anak hingga tua) dengan status ekonomi sosial menengah, dengan asumsi perolehan target pendengar sebesar 30% dari 100% segmentasi pasar yang tersedia.¹¹

Seiring dengan perkembangannya, SQ Radio 104.3 FM berpindah lokasi yaitu di Jalan Abdurrahman Siddik Nomor 191 Pangkalpinang, Pada Bulan November 2016. Karena meningkatnya minat masyarakat terhadap program program Radio SQ, Radio SQ

⁹ Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang.

¹⁰ Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang.

¹¹ Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang.

membuka cabang di Koba Bangka Tengah dengan nama SQ Radio 99.8 FM Koba pada 9 September 2018.

Program acara Kuliah Dhuha, Manajemen Qolbu dan Hikmah Senja menjadi andalan radio ini. Tidak hanya itu, SQ Radio Pangkalpinang juga Mengudara dengan menggunakan link *Streaming*, *Website*, dan Media sosial *Facebook* dengan tujuan agar SQ Radio Pangkalpinang tidak hanya bisa di dengarkan hanya di Bangka belitung saja, tapi bisa di dengarkan oleh sahabat-sahabat yang berada di luar Bangka Belitung.¹² Radio SQ 104.3 FM bisa didengardalam format audio *streaming* di www.suluhqolbu.com, juga di Aplikasi SQ Radio Pangkalpinang yang bisa diunduh di *Google Play* pada *Android* sehingga siaran SQ Radio bisa dinikmati oleh pendengar Radio SQ diseluruh Nusantara dan luar negeri.¹³

Sebagai upaya mempertajam konten siaran, Radio SQ FM mengusung *tagline* sebagai "*Radio Motivasi dan Inspirasi Keluarga Islami*". *Tagline* ini diambil semata untuk menegaskan dimana posisi Radio SQ FM di percaturan radio di Indonesia. Keluarga sebagai poros terbentuknya sebuah negara, menjadi hal yang esensial untuk diperhatikan lebih. Apabila *basic* keluarga kuat, maka negara akan kuat. Oleh karena itu, Radio SQ FM menghadirkan program-program acara yang akan menginspirasi pendengar dalam membangun keluarga, mengambil Islam sebagai sumber dari segala sumber inspirasi dan motivasi.¹⁴

Dari informasi tersebut, hal ini membuktikan bahwa SQ 104.3 FM merupakan salah satu perusahaan radio yang banyak diminati oleh pendengar di Bangka Belitung. Selain itu, Radio SQ 104.3 FM ini cukup mempunyai peran dalam mengembangkan dakwah Islam di Bangka Belitung umumnya, dan wilayah Pangkalpinang khususnya.

C. Kajian Teoretis; Difusi Inovasi

Model difusi inovasi akhir-akhir ini banyak dipakai sebagai pendekatan dalam komunikasi pembangunan, terutama di negara-negara berkembang termasuk di Indonedia. Teori ini pertama kali digagas oleh Everret M. Rogers yang menulis buku "*Diffusion of Innovations*" dan "*Communication Technology, the New Media in Society*".

¹² Dikutip dari <https://www.suluhqolbu.com>, diakses pada 18 Oktober 2019.

¹³ Informasi didapat dari Ilham, Operator SQ Radio (Observasi dan Wawancara pada tanggal 16 Oktober 2019).

¹⁴ *Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang*.

Everret M. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial. Difusi adalah suatu jenis khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan sebagai ide baru. Sedangkan komunikasi didefinisikan sebagai proses di mana para pelakunya menciptakan informasi dan saling bertukar informasi tersebut untuk mencapai pengertian bersama. Di dalam pesan itu terdapat ketermasaan (*newness*) yang memberikan ciri khusus kepada difusi yang menyangkut ketidakpastian (*uncertainty*). Derajat ketidakpastian seseorang akan dapat dikurangi dengan jalan memperoleh informasi.¹⁵

Unsur utama difusi adalah: 1) Inovasi; 2) Yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu; 3) Dalam jangka waktu tertentu; 4) Diantara para anggota suatu sistem sosial. Inovasi adalah suatu ide, yang dirasakan oleh para anggota suatu sistem sosial menentukan tingkat adosi: 1) *relative advantage* (keuntungan relatif); 2) *compatibility* (kesesuaian); 3) *complexity* (kerumitan); 4) *trialability* (kemungkinan dicoba); 5) *observability* (kemungkinan diamati).

Relative advantage adalah suatu derajat di mana inovasi dirasakan lebih baik dari pada ide lain yang menggantikannya. Derajat keuntungan relatif tersebut dapat diukur secara ekonomi, tetapi faktor prestasi sosial, kenyamanan dan kepuasan juga merupakan unsur penting. *Compatibility* adalah suatu derajat di mana inovasi dirasakan ajeng atau konsisten dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman dan kebutuhan mereka yang melakukan adopsi. *Complexity* adalah mutu derajat di mana inovasi dirasakan sukar untuk dimengerti dan dipergunakan. *Trialability* adalah mutu derajat di mana inovasi dieksperimentasikan pada landasan yang terbatas. *Observability* adalah suatu derajat di mana inovasi dapat disaksikan oleh orang lain.¹⁶

Everret M. Rogers merumuskan teori difusi inovasi ini dengan memberi asumsi bahwa sedikitnya ada lima tahap dalam suatu proses difusi inovasi, yaitu: *Pertama*, pengetahuan (*knowledge*): kesadaran individu akan adanya inovasi dan adanya pemahaman tertentu tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi. *Kedua*, persuasi (*persuasion*): individu membentuk/memiliki sifat yang menyetujui atau tidak menyetujui

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), p. 284.

¹⁶ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2009), p. 68.

inovasi tersebut. *Ketiga*, keputusan (*decision*): individu terlibat dalam aktivitas yang membawa pada suatu pilihan untuk mengadopsi inovasi tersebut. *Keempat*, pelaksanaan (*implementation*): individu melaksanakan keputusannya itu sesuai dengan pilihan-pilihannya. *Kelima*, peneguhan (*confirmation*): individu akan mencari pendapat yang menguatkan keputusan yang telah diambilnya, namun dia dapat berubah dari keputusan yang telah diambil sebelumnya jika pesan-pesan mengenai inovasi yang diterimanya berlawanan satu dengan lainnya.¹⁷

D. Peranan SQ FM dalam Pengembangan Dakwah

Secara komprehensif, hadirnya Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang sangat berperan dalam usaha pengembangan dakwah Islam di wilayah Pangkalpinang khususnya dan Bangka Belitung umumnya. Terlebih lagi, pada perkembangannya Radio SQ FM yang digagas oleh H. Muhari ini telah membuka cabang di Koba, Bangka Tengah.



Studio Siaran Radio SQ 104.3 FM, Jl. Abdurrahman Siddik No.191 Pangkalpinang.

Didasarkan pada fakta di atas, Radio SQ 104.3 FM ini mempunyai peran penting dalam pengembangan dakwah Islam. Selain itu, berdasarkan informasi yang berkembang di masyarakat, radio ini juga bisa dikatakan sebagai Radio Islami, karena program acaranya didominasi sarat akan nilai-nilai Islam. Mulai dari program dialog Islam, lagu-lagu Islami, Nasyid, Qasidah, Murrotal Al-Qur'an dan Ceramah Islam. Bukan hanya program acara dan lagu, konten iklan juga secara umum bernuansa Islam. Maka dari itu,

¹⁷ H.M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), p. 279-280.

peran penting dari Radio SQ FM dalam usaha pengembangan dakwah Islam di wilayah Pangkalpinang dan Bangka Belitung adalah melalui program acaranya yang menyiarkan acara-acara siaran yang Islami dan berpihak kepada kaidah-kaidah Islam. Berbagai acara dengan tema yang aktual ikut disiarkan seperti Info SQ, Mossi (Motivasi dan Inspirasi), Hikmah Senja, BBM (Bincang-Bincang Menginspirasi) dan lain sebagainya, yang informasinya bernuansa religius dan membuka cakrawala umat Islam.¹⁸

Peran penting dari Radio SQ 104.3 FM dalam pengembangan dakwah Islam di wilayah Pangkalpinang dan Bangka Belitung meliputi program-program siarannya yang mengupayakan untuk memenuhi layanan masyarakat dalam bentuk pendidikan, informasi, hiburan, musik, komersial, serta IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Dalam usaha pengembangan dakwah Islam, Radio SQ 104.3 FM mempunyai dua program siaran dakwah, yaitu: *On Air* dan *Off Air*.¹⁹

Program dakwah *on air* yaitu semua aktivitas siaran Radio SQ 104.3 FM Pangkalpinang, yakni kajian keislaman dalam format ceramah Islam serta dalam bentuk siaran lagu-lagu Islami. Program dakwah *on air* Radio SQ FM Pangkalpinang diantaranya Manajemen Qalbu, Tilawah al-Qu'an, Kuliah Dhuha, Salam SQ, Mossi (Motivasi dan Inspirasi), Hikmah Senja, BBM (Bincang-Bincang Menginspirasi) dan Maghrib Mengaji. Program dakwah *on air* merupakan usaha pengembangan dakwah yang dirasa lebih efektif, karena dengan asumsi bahwa masyarakat bisa mendengarkan radio kapan saja dan di mana saja, tanpa mengganggu aktivitasnya tapi tetap bisa mendapatkan khazanah ilmu keislaman.

Program dakwah *off air* (non siaran) yaitu aktivitas dakwah yang dilakukan di luar bentuk siaran, seperti acara sosialisasi, Perayaan Hari Besar Islam, perlombaan Islami, penggalan dana, festival nasyid, *out bond* (*tadabur* alam), dan lain-lain. Selain itu, setiap satu bulan sekali, SQ Radio menyelenggarakan pengajian secara rutin di Studio dan Halaman SQ Radio, Pangkalpinang. Acara ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat karena kegiatan tersebut langsung berdampak dalam tindakan nyata.²⁰

¹⁸ *Company Profile SQ Radio 104.3 FM Pangkalpinang*.

¹⁹ Informasi didapat dari H. Muhari, Direktur SQ Radio (Observasi dan Wawancara pada tanggal 16 Oktober 2019).

²⁰ Informasi didapat dari H. Muhari, Direktur SQ Radio (Observasi dan Wawancara pada tanggal 16 Oktober 2019).

Program dakwah *off air* Radio SQ FM Pangkalpinang mempunyai tujuan, yaitu: 1) Dakwah dengan *bil hal* dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga dapat menciptakan kesan positif di masyarakat luas. 2) Sebagai bentuk promosi Radio SQ 104.3 FM kepada masyarakat yang belum tahu keberadaan Radio SQ FM. 3) Dakwah dengan *bil hal* dapat mengikuti kondisi masyarakat saat ini.

Kemudian, merujuk pada teori difusi inovasi yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam konteks usaha pengembangan dakwah di wilayah Pangkalpinang, Radio SQ 104.3 FM memiliki lima peran penting bagi masyarakat, yakni dalam hal: 1) Pengetahuan (*knowledge*); 2) Persuasi (*persuasion*); 3) Keputusan (*decision*); 4) Pelaksanaan (*implementation*); 5) Peneguhan (*confirmation*). Kelima proses inilah yang menjadi indikator untuk menganalisis peran Radio 102.7 SQ dalam usaha pengembangan dakwah Islam.

Pertama, pengetahuan (*knowledge*). Dari aspek pengetahuan, Radio SQ 104.3 FM banyak memberikan informasi dan berita yang berkaitan dengan ilmu dan peristiwa aktual yang terjadi pada dunia Islam. Hampir 70% dari program yang disiarkan oleh Radio SQ 104.3 FM mempunyai konten yang bersifat informatif, baik dari segi agama Islam, maupun peristiwa aktual lainnya. Seperti apa yang dikatakan oleh Eka, salah seorang warga Kelurahan Selindung yang selalu mendengarkan Radio SQ FM. Ketika diwawancara, ia menuturkan bahwa setiap pagi rutin mendengarkan acara BBM (Bincang-Bincang Menginspirasi), salah satu program Radio SQ 104.3 FM. Menurutny, dari acara BBM tersebut ia mendapatkan banyak informasi tentang ilmu-ilmu Islam maupun peristiwa aktual yang terjadi saat ini. Selain itu, masih menurut Eka, ia banyak mendapatkan tips-tips ringan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Kedua, persuasi (*persuasion*). Seperti diketahui, bahwa Program acara Kuliah Dhuha, Manajemen Qolbu dan Hikmah Senja merupakan program utama yang disiarkan oleh Radio SQ 104.3 FM ini. Kuliah Dhuha adalah Program yang menghadirkan Ustadz-Ustadz yang mumpuni dari Pangkalpinang, Manajemen Qolbu adalah Program yang di-*relay* dari Radio MQ Bandung yang menghadirkan KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) atau Ustadz-Ustadzah dari Pondok Pesantren *Daarut Tauhid* Bandung sebagai

²¹ Hasil Wawancara dengan Eka (Pendengar Radio 102.7 MQ FM dari Kelurahan Selindung), pada tanggal 17 Oktober 2019.

narasumber, sedangkan Hikmah Senja adalah Program Tausiyah rekaman oleh Ustadz-Ustadz nasional seperti KH. Abdul Somad, Lc. MA, Ustadz Adi Hidayat dan Buya Yahya.

Dalam acara-acara tersebut, para pendengar akan mendapat banyak tambahan ilmu tentang Agama Islam, Salah satunya yaitu Ilmu Tauhid. Ilmu inilah yang sangat difokuskan oleh Aa Gym di setiap ceramahnya pada Program Manajemen Qolbu yang ikut disiarkan oleh SQ Radio Pangkalpinang, karena ilmu ini mengajarkan tentang bagaimana cara membersihkan hati agar benar-benar lurus dalam menghamba kepada Allah SWT untuk menjadi khalifah yang melakukan dakwah yang benar dan terpercaya. Program-Program Acara ini menjadi metode yang paling efektif dan efisien untuk mempersuasi orang yang mendengarkannya. Karena dalam program tersebut menggunakan metode dakwah yang dinamakan BASIS, yang mempunyai arti: B: Benar, setiap perkataan yang keluar dari mulut kita sebaiknya tidak diragukan kebenarannya dan diamalkan terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada khalayak ramai. A: Aplikatif, membahas tentang kehidupan yang dekat dengan kita. S: *Simple*, penyampaian yang dilakukan harus sesederhana mungkin sehingga orang lebih mudah memahaminya. I: Inovatif, penyampaian yang dilakukan harus terus berkembang aktual dan sesuai dengan kehidupan (*up to date*). S: Solutif, sahabat SQ bisa memecahkan permasalahan dengan menyimak acara Manajemen Qalbu di pagi hari.²²

Ketiga, keputusan (*decision*). Dalam hal keputusan, Radio SQ FM pada dasarnya berperan dalam hal memberikan saran, masukan, dan solusi tentang permasalahan yang biasanya dialami dalam kehidupan sehari-hari. Contoh realitas dalam hal ini adalah adanya acara Kuliah Dhuha yang disiarkan Radio SQ FM. Menurut Antoni, penyiar acara tersebut, Kuliah Dhuha membahas berbagai masalah keluarga bersama narasumber dan kompeten dan kredibel. Berdasarkan jumlah telepon, *SMS* dan *What's Up* yang masuk, acara ini mendapat tanggapan yang bagus dari pendengar. Antoni mengungkapkan, acara ini menjadi referensi bagi keluarga muslim dalam memecahkan problematika keluarga, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan seputar masalah keluarga, yang pada akhirnya menjadi sumber referensi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.²³ Pada intinya, Radio SQ 104.3 FM sangat berperan dalam hal pemberian

²² Indah Choirunnisa, *Analisis Deskriptif Format Siaran Manajemen Qalbu di Radio 102.7 MQ FM Bandung* (Jakarta: Skripsi Fakultas Dan Komunikasi UIN Jakarta, 2009), p, 123.

²³ Hasil wawancara dengan Antoni, penyiar acara Kuliah DhuhaSQ Radio 104.3 FM, pada tanggal 16 Oktober 2019.

masukan, saran, dan referensi dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan praktik keislaman.

Keempat, pelaksanaan (implemation). Bagi SQ Sejati (panggilan untuk pendengar setia Radio SQ 104.3 FM), Radio SQ 104.3 FM menjadi panduan praktis dalam melaksanakan ibadah yang bersifat *amaliyah* dalam kehidupan sehari-hari. Karena pesan dakwah yang disampaikan Radio SQ FM sangat mudah untuk dilaksanakan dalam kehidupan. Selain itu, pesan dakwah tersebut biasanya disampaikan dalam bentuk tanda waktu ibadah, insert, iklan dakwah serta bacaan dzikir dan do'a. Adzan 5 Waktu Sholat, Hadist yang ditayangkan diwaktu Dhuha untuk mengingatkan Sholat Dhuha, Dzikir Pagi dan Petang, Do'a sebelum tidur dan lain sebagainya, yang setiap hari ditayangkan sesuai dengan waktunya sangat memudahkan Pendengar untuk menghafal bacaan dzikir dan do'a, serta mengingatkan untuk beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu Radio SQ ini sangat berperan dan membantu dalam hal pelaksanaan ibadah *amaliyah* bagi masyarakat umum.

Kelima, peneguhan (confirmation). Untuk peran yang terakhir ini, secara sederhana bisa dikatakan bahwa Radio SQ 104.3 FM melalui program dakwah yang disiarkannya bisa menambah dan memperteguh pengetahuan serta keimanan masyarakat. Selain itu, melalui program dakwah *off air* yang diselenggarakan oleh SQ Radio, masyarakat diajak oleh Ustadz-Ustadz selaku narasumber untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berbuat baik kepada sesama makhluk Allah lainnya. Melalui Manajemen Qalbu yang digagas oleh Aa Gym dalam Program Manajemen Qolbu, ada beberapa hal yang ingin diteguhkan, yaitu *Ma'rifatullah*, Manajemen Diri, Kepemimpinan (*Leadership*), dan Wirausaha (*Entrepreneur*).²⁴

E. Penutup

Berdasarkan beberapa fakta yang telah diuraikan tadi, dapat disimpulkan bahwa Radio SQ 104.3 FM ini memiliki peran penting dalam usaha pengembangan dakwah Islam bagi masyarakat di wilayah Pangkalpinang khususnya dan bangsa Belitung umumnya. Ada dua usaha yang dilakukan oleh Radio SQ FM untuk mengembangkan dakwah Islam, yaitu: Program dakwah *on air* dan Program dakwah *off air*. Dengan merujuk pada teori Difusi Inovasi, maka dapat diklasifikasikan bahwa Radio SQ FM dalam usaha pengembangan

²⁴ Dikutip dari <http://www.daaruttauhid.org/about/> diakses pada 18 Oktober 2019.

dakwahnya ini memiliki lima peran, yaitu: 1) Pengetahuan, 2) Persuasi, 3) Keputusan, 4) Pelaksanaan, dan 5) Peneguhan.

Daftar Pustaka

- Arwan. t.th. Peranan Radio IKMI dalam Pengembangan Dakwah Islamiyyah di Kota Pekanbaru. (Jurnal Penelitian, sumber: ipi275374.pdf).
- Indah Choirunnisa. 2009. Analisis Deskriptif Format Siaran Manajemen Qalbu di Radio 102.7 MQ FM Bandung. Jakarta: Skripsi Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Syahida Jakarta.
- Mohamad Fajar Shiddiq. 2014. Dakwah Melalui Radio. Bandung: Jurnal Penelitian Civitas Akademika Sosial dan Humaniora UNISBA.
- Mustaghfiroh. 2010. Dakwah Islam Melalui Radio (Studi terhadap Program Siar Radio HIZ FM Surakarta). Semarang: Jurnal Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Riyan Abdi Syamsi. 2010. Peranan Radio Pamulang FM dalam Pengembangan Dakwah Islam di Pamulang. Jakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syahida Jakarta.
- Asep Syamsul M. Romli. 2009. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scripwriter*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Bahri Ghazali. 1997. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2009. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- H.Hm Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Hafid Cangara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Harley Prayudha. 2005. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Masduki. 2004. *Radio Siaran dan Demoktatisasi*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Onong Uchjana Effendy. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Wawancara:

- Hasil wawancara dengan Ilham, OperatorSQ Radio 104.3 FM pada tanggal 16 Oktober 2019.
- Hasil wawancara dengan H. Muhari, DirekturSQ Radio 104.3 FM pada tanggal 16 Oktober 2019.
- Hasil wawancara dengan dengan Antoni, penyiar acara Kuliah DhuhaSQ Radio 104.3 FM pada tanggal 16 Oktober 2019.
- Hasil Wawancara dengan Eka, Pendengar SQ Radio 104.3 FM pada tanggal 17 Oktober 2019.

Website:

<https://www.suluhqolbu.com> diakses pada 18 Oktober 2019.

<http://www.daaruttauhiid.org> diakses pada 18 Oktober 2019